

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3  
DI SD NEGERI PURWOSARI  
KECAMATAN BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**oleh  
OVI DWI NARFANTI  
NIM. 1717405071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
2021**

**Impementasi *Reward* dan *Punishment*  
pada Pembelajaran Tematik Kelas 3  
di SD Negeri Purwosari  
Kecamatan Baturraden  
Kabupaten Banyumas**

Ovi Dwi Narfanti  
1717405071

**ABSTRAK**

Pembelajaran tematik saat ini diberikan secara online. Keadaan tersebut membuat pendidik harus memilih langkah dalam pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian peserta didik, salah satunya ialah *reward* dan *punishment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Negeri Purwosari, dengan subjek penelitian meliputi guru kelas 3, peserta didik kelas 3, dan orang tua peserta didik kelas 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang implementasi *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yaitu pendidik memberikan *reward* berupa materi (benda), perhatian, fisik (gerakan anggota tubuh), dan tanda penghargaan. Sedangkan *punishment* yang diberikan berupa teguran atau peringatan pengurangan nilai.

**Kata Kunci:** *Reward* dan *Punishment*, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Fokus kajian .....	4
C. Rumusan masalah .....	7
D. Tujuan dan manfaat penelitian .....	7
E. Kajian pustaka .....	7
F. Sistematika pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Reward dan punishment</i>	
1. Pengertian <i>reward dan punishment</i> .....	11
2. Bentuk-bentuk <i>reward dan punishment</i> .....	15
3. Tujuan <i>reward dan punishment</i> .....	19
4. Prinsip pemberian <i>reward dan punishment</i> .....	22
5. Kekurangan dan kelebihan <i>reward dan punishment</i> .....	24
B. Pembelajaran tematik	
1. Pengertian pembelajaran tematik .....	25
2. Tujuan pembelajaran tematik .....	26
3. Karakteristik pembelajaran tematik .....	28

<b>C. <i>Reward</i> dan <i>punishment</i> pada sekolah dasar</b>	
1. Karakteristik anak SD/MI .....	29
2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada anak sekolah dasar ....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	34
B. Setting penelitian .....	34
C. Objek dan subjek penelitian .....	35
D. Teknik pengumpulan data .....	35
E. Teknik analisis data .....	37
F. Teknik validitas data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian data	
1. Gambaran umum SD Negeri Purwosari	
a. Profil sekolah .....	41
b. Visi dan misi sekolah .....	42
c. Tujuan sekolah .....	43
d. Keadaan kelas, peserta didik, dan pendidik .....	44
2. Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari .....	47
B. Analisis data .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu. Pendidikan terus mengalami perubahan, tidak terkecuali saat pandemi covid-19. Indonesia terus mengalami jumlah peningkatan penularan yang signifikan.<sup>1</sup> Semua bidang dalam kehidupan ikut terkena dampak akibat wabah ini. Dalam dunia pendidikan, perubahan akibat wabah virus ini sangat besar. Pembelajaran di sekolah yang sebelumnya dilakukan secara *offline* atau tatap muka harus berubah menjadi pembelajaran daring atau online. Hal tersebut tentu dilakukan untuk meminimalisir pertemuan sehingga dapat mengurangi risiko tertular virus. Perubahan proses pembelajaran tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid-19 di dunia pendidikan yang mengintruksikan peserta didik untuk belajar dari rumah dan pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan *platform* dan akses internet sehingga tidak memerlukan tatap muka secara langsung dalam kegiatannya.<sup>2</sup>

Pendidik mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik melakukan usaha-usaha untuk mentransfer ilmu pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran dimana interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif serta tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal tersebut menunjukkan sebagai seorang pendidik harus mampu menciptakan interaksi yang aktif demi terlaksananya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dapat

---

<sup>1</sup> Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19" dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3, Tahun 2020, hlm. 499

<sup>2</sup> Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", hlm. 498-499

terjadi apabila ada motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring merupakan sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik, peserta didik, serta orang tua. Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, termasuk dalam hal motivasi. Salah satu tantangan yang dialami pendidik saat pembelajaran daring ialah bagaimana menumbuhkan motivasi peserta didik agar tetap mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun dilakukan secara daring. Pendidik berusaha menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta tidak membosankan demi tercapainya tujuan pendidikan yang dilakukan.

Banyak cara dilakukan pendidik agar dapat memberi motivasi kepada peserta didik sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Pendidik dapat menerapkan hukuman (*punishment*) agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun dilakukan secara daring. Hukuman yang diberikan haruslah sesuai dengan kebutuhan pendidikan itu sendiri. Terlebih lagi pembelajaran yang dilakukan merupakan pembelajaran daring, tentu akan sulit untuk menerapkan hukuman fisik secara langsung seperti memerintahkan untuk berdiri di depan kelas dan lain sebagainya. Meskipun begitu, ada banyak cara dan jenis hukuman yang dapat diterapkan oleh pendidik. Hukuman (*punishment*) ini tentunya dikoordinasikan kepada orang tua, karena kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing melalui aplikasi media yang telah ditentukan. Hukuman juga bisa berbentuk verbal berupa teguran dan lain sebagainya. Hukuman diberikan dengan tujuan agar anak menghindari perilaku atau perbuatan yang membuatnya mendapatkan hukuman. Perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah diberikan atau dibuat oleh pendidik. Dalam menerapkan hukuman sudah tentu harus diimbangi dengan hadiah (*reward*). Hadiah dapat membuat anak merasa senang karena suatu usahanya dihargai ataupun sebagai bahan rangsangan untuk anak tersebut agar ia mau melakukan apa yang pendidik perintahkan.

Dibandingkan pemberian hukuman (*punishment*), pemberian hadiah (*reward*) jauh lebih baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hadiah bisa berupa fisik maupun nonfisik. Hadiah berupa fisik dapat berupa alat tulis dan

sebagainya. Sedangkan non fisik dapat berupa komentar atau pujian terhadap peserta didik. Sebagai contoh ungkapan perkataan seperti bagus, anak pintar, anak hebat. Hadiah sekiranya diberikan sesuai dengan kemampuan pendidik itu sendiri. Hadiah digunakan agar perilaku yang diharapkan dapat bertambah intensitasnya. Baik hukuman maupun hadiah, keduanya merupakan sesuatu yang diberikan untuk memberikan penguatan bagi peserta didik.

Menurut Poerwadarminta dalam buku Maulana Arafat Lubis, pembelajaran tematik merupakan beberapa tema yang dikaitkan yang diajarkan supaya pembelajaran menjadi bermakna.<sup>3</sup> Pembelajaran tematik semasa covid-19 di SD Negeri Purwosari dilaksanakan dengan menggunakan *whatsapp* dan *zoom*. Mengingat pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online* maka guru di SD Negeri Purwosari menerapkan *reward* dan *punishment* untuk dapat memotivasi peserta didik agar tetap bersemangat mengikuti pembelajaran *online*. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru kelas 3, secara umum pemberian *reward* dan *punishment* di SD Negeri Purwosari sudah diterapkan sejak awal semester 1. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa sejak semester 1, guru atau pendidik belum pernah bertemu dengan peserta didiknya karena diberlakukannya aturan untuk belajar dari rumah. Maka dari itu, guru atau pendidik memilih pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom*, selain menggunakan grup *whatsapp*. Guru atau pendidik belum mengenal peserta didik, begitupun sebaliknya. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat peserta didik merasa jenuh. Tidak hanya peserta didik, orang tua pun merasa jenuh dalam mendampingi anak-anak mereka belajar. Dalam kondisi pembelajaran yang jenuh dan guru atau pendidik yang belum mengenal peserta didiknya, maka guru atau pendidik menggunakan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran tematik.<sup>4</sup>

Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment*

---

<sup>3</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), hlm. 3

<sup>4</sup> Wawancara dengan Nur Fitrianingrum, pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2021 di SD Negeri Purwosari. Beliau adalah guru kelas 3B di SD Negeri Purwosari

pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 di SD Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”

## B. Fokus kajian

Untuk mendapatkan gambaran jelas dan menghindari adanya kekeliruan dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun istilah yang perlu disajikan sebagai berikut:

### 1. *Reward* dan *punishment*

*Reward* merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. *Reward* dan *Punishment* dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik sebagai tujuannya<sup>7</sup>. Perilaku yang dimaksud adalah perubahan perilaku dalam kegiatan pembelajaran menjadi ke arah yang lebih baik. *Reward* digunakan dengan harapan dapat menumbuhkan, meningkatkan, atau memberi dorongan kepada peserta didik. *Reward* sering diartikan sebagai hadiah, ganjaran, maupun penghargaan. Menurut Hasanah dalam jurnal Aan Widiyono dkk, *reward* atau hadiah dapat diartikan sebagai bentuk atau cara yang dilakukan pendidik dengan maksud agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau pengajaran dengan menumbuhkan, memelihara, maupun meningkatkan motivasi peserta didik itu sendiri<sup>8</sup>. Motivasi peserta didik yang sebelumnya rendah diharapkan dapat meningkat setelah diberikan *reward*. Jadi, dapat disimpulkan *reward* dalam pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu cara atau metode yang digunakan oleh pendidik dengan memberikan ganjaran atau sesuatu hal sebagai penghargaan atau pengakuan terhadap peserta didik yang bertujuan agar motivasi belajar

---

<sup>7</sup> Ni'matul Khoir, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Metode Reward and Punishment di MTS”, dalam *Jurnal Factor M*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2019, hlm. 166

<sup>8</sup> Aan Widiyono dkk, “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara” dalam *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2019, hlm. 103

peserta didik dapat meningkat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan *reward* selalu sejajar dengan pelaksanaan *punishment*. Menurut Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni dalam buku Mohammad Zainul Rosyid, *punishment* merupakan suatu situasi yang tidak menyenangkan yang diciptakan dengan tujuan mengubah perilaku seseorang<sup>9</sup>. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik hendaklah yang berkaitan dengan pendidikan, bukan sesuatu yang bersifat kekerasan. Ketika *punishment* yang diberikan bersifat kekerasan, yaitu berupa kemarahan dan ungkapan negatif yang berderet-deret maka akan membuat energi positif dari peserta didik saat belajar menjadi terkuras. Semangat belajar peserta didik akan menjadi kendor dan hal tersebut dapat membuat keberanian serta potensi yang dimiliki mengecil.<sup>10</sup> Menurut Suwarno dalam jurnal Abd. Manan dan Abdur Rahman, *punishment* atau hukuman artinya perbaikan ke arah yang lebih baik yang dilakukan dengan memberikan penderitaan yang disengaja kepada anak.<sup>11</sup> Hukuman diberikan dengan harapan agar perilaku seseorang yang sebelumnya kurang baik dapat berubah menjadi lebih baik. Dalam pendidikan, hukuman atau *punishment* ini juga dapat membuat peserta didik menjadi taat pada peraturan. Peserta didik akan menjauhi tindakan atau perbuatan yang dapat membuatnya mendapatkan hukuman. Jadi, *punishment* atau hukuman dapat diartikan sebagai metode yang dilakukan oleh pendidik dengan menimbulkan penderitaan yang membuat peserta didik merasakan penderitannya sehingga dapat mengurangi frekuensi suatu tindakan yang tidak dikehendaki oleh pendidik.

Berdasarkan pemaparan diatas, *reward* dan *punishment* dapat diartikan sebagai suatu cara dalam pembelajaran dengan tujuan menciptakan

---

<sup>9</sup> Moh. Zainul Rosyid dan Aminol Rosyid Abdullah, *Reward & Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm. 9

<sup>10</sup> Mohammad Noer, *Positive Teaching*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2011), hlm. 16

<sup>11</sup> Abd. Manan dan Abdur Rahman, "Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dalam di Terpadu Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan" dalam *Jurnal Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol.2, No. 1, Tahun 2020, hlm. 38

pembelajaran yang interaktif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi peserta didik melalui pemberian hadiah dan hukuman sebagai bentuk penguatan terhadap tindakan peserta didik.

## 2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran sudah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh setiap anak di dalam sekolah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dalam belajar berupa pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik.<sup>12</sup> Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terdapat pada tingkat satuan sekolah dasar. Pembelajaran tematik biasanya terdiri dari beberapa muatan pelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam buku Andi Prastowo, tematik dapat diartikan sebagai berkenaan dengan tema sedangkan tema sendiri berarti pokok, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)<sup>13</sup>. Menurut Hadi Subroto dalam Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, pembelajaran tematik merupakan suatu bahasan pembelajaran dimana dalam penyampainnya satu konsep dikaitkan dengan konsep lain, yang disampaikan secara langsung maupun direncanakan terlebih dahulu dengan maksud agar pembelajaran lebih bermakna.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik biasanya terbagi menjadi beberapa tema dan satu tema terdiri atas beberapa subtema. Setiap subtema terdapat beberapa pembelajaran. setiap kali pembelajaran terdiri dari beberapa pelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memuat beberapa mata pelajaran dan dibagi menjadi beberapa tema dimana penyampaian isi tema tersebut dikaitkan antara satu dengan yang lain agar pembelajaran lebih bermakna.

---

<sup>12</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" dalam *Jurnal Fitrah: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3 No.2 , Tahun 2017, hlm. 337

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 1

<sup>14</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.6

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

### D. Tujuan dan manfaat penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk orang yang akan melakukan penelitian serupa.

##### b. Manfaat praktis

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- 2) Peserta didik lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran tematik.
- 3) Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka pemberian *reward* dan *punishment*.

### E. Kajian pustaka

Berdasarkan hasil kajian penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang

relevan ini digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi, untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini. Penulisan proposal penelitian ini pada kajian pustakanya berupa *reward* dan *punishment*, diantaranya yaitu:

**Pertama**, pada Jurnal Pendidikan dan Keislaman Volume 2 Nomor 1 Januari 2019 dengan judul jurnal “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran di Madrasah Se-Kota Medan” oleh Salminawati, menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* merupakan sesuatu yang seharusnya hadir dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang menerima *reward* dan *punishment* hendaknya mengetahui alasan menerima hal tersebut. *Reward* dan *punishment* dapat membuat komunikasi antara pendidik dan peserta didik menjadi lebih terbuka. Pada penelitian ini membahas implementasi *reward* dan *punishment* yang dilakukan pendidik pada kegiatan pembelajaran di madrasah. Konsep hukuman dan hadiah sejatinya sudah dipahami oleh pendidik. Penentuan hukuman diserahkan kepada pendidik di setiap kelas masing-masing. Hal tersebut dilakukan dengan alasan pendidik di setiap kelas lebih memahami karakter peserta didiknya. Hukuman diberikan dalam konteks pendidikan sedangkan penghargaan atau hadiah diberikan berupa materi dan non materi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Salminawati, yaitu sama-sama membahas implementasi *reward* dan *punishment* dalam kegiatan pembelajaran. perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Salminawati yaitu pada lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dan pembelajaran yang digunakan sebagai jembatan pemberian *reward* dan *punishment* . Pada penelitian yang dilakukan oleh Salminawati, lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian ialah madrasah yang ada di kota Medan. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan penulis ialah di SD Negeri Purwosari. Pada penelitian yang dilakukan Salminawati, pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran secara umum. Sedangkan pembelajaran yang di gunakan penulis untuk diteliti sebagai jembatan pemberian *reward* dan *punishment* lebih spesifik, yakni pembelajaran tematik.

**Kedua**, skripsi dengan judul Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Fikih di MTS Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020 oleh Tatri Nurul Munawaroh. Hasil penelitian menunjukkan hadiah dan hukuman dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. *Reward* yang diberikan di MTS Muhammadiyah 3 Yanggong berupa tambahan nilai dan tepuk tangan. Sedangkan hukuman yang diberikan berupa teguran atau perintah untuk berdiri di depan kelas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tatri Nurul Munawaroh, yaitu sama-sama membahas implementasi *reward* dan *punishment* dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tantri Nurul Munawaroh yaitu pada kegiatan pembelajarannya dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Tantri Nurul Munawaroh ialah kegiatan pembelajaran fikih. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah kegiatan pembelajaran tematik. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Tantri Nurul Munawaroh ialah MTS, yaitu MTS Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan penulis ialah SD, yaitu SD Negeri Purwosari.

**Ketiga**, pada Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara” oleh Aan Widiyono dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi *reward* dan *punishment* (X) terhadap hasil belajar matematika peserta didik (Y) adalah sebesar  $(r) = 0.551$ . Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh pada hasil belajar matematika.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aan Widiyono dkk, yaitu sama-sama menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Perbedaannya adalah penelitian ini tentang implementasi metode *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aan Widiyono ialah pengaruh hasil belajar matematika kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara . selain

itu, penelitian oleh Aan Widiyono dkk menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian yang dilakukan Aan Widiyono dkk ialah di SDUT Bumi Kartini Jepara, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Purwosari.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan pembaca tentang penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir:

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, berisi sub bab *reward*, *punishment*, dan pembelajaran tematik.

Bab III berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validitas data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, meliputi implementasi metode *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari.

Bab V berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat, maka implementasi *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik di SD Negeri Purwosari yaitu SD Negeri Purwosari menerapkan berbagai bentuk *reward* dan *punishment*.

*Reward* yang diberikan pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari berupa materi (benda) seperti makanan ringan serta minuman. Selain itu ada pula perhatian yang diwujudkan dengan kata-kata seperti “anak hebat”, “anak pintar”, “bagus”. Kemudian *reward* berupa fisik (gerakan anggota tubuh) berupa acungan jempol serta *reward* berupa tanda penghargaan yakni sertifikat.

*Punishment* yang diberikan kepada peserta didik berupa teguran atau peringatan. Peringatan bahwa siapa saja yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu maka nilai akan dikurangi, sedangkan yang tidak mengerjakan maka nilai akan kosong sehingga bisa saja tidak naik kelas.

#### **B. Saran**

##### 1. Saran untuk pendidik

Diharapkan pendidik dapat terus mengembangkan kreasi dan inovasi dalam memberikan *reward* dan *punishment* sehingga dapat memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik yang ada di SD Negeri Purwosari, terutama kelas 3. Agar peserta didik dapat memiliki kualitas belajar yang maksimal sehingga dapat memberikan dampak positif untuk dirinya dan orang di sekitarnya.

##### 2. Saran untuk peserta didik SD Negeri Purwosari

Diharapkan peserta didik dapat menimba ilmu dengan tekun sehingga kelak dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan

sehari-hari. Diharapkan juga peserta didik dapat terus menghormati pendidik yang selalu memberikan ilmu pengetahuan dengan maksimal.

3. Saran untuk peneliti

Diharapkan kepada peneliti agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan *reward* dan *punishment* pada pembelajaran tematik kelas 3 di SD Negeri Purwosari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad , Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Aka, Kukuh Andri . 2016. “Model *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn”, dalam *jurnal Pedagogia*, Vol. 5, No. 1.
- Amirudin, Acep Nurlaeli, dan Iqbal Amar Muzaki. 2020. “Pengaruh Metode *Reward and Punishment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD IT Tahfidz Qur’an Al-Jabar Karawang)” dalam *Jurnal Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 7, No. 2.
- Anggraini, Silvia dkk. 2019. “Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang” dalam *jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7, No. 3.
- Baroroh, Umi. 2018. “Konsep *Reward* dan *Punishment* Menurut Irawati Istadi (Kajian dalam Perspektif Pendidikan Islam)”, dalam *Jurnal JPA*, Vol. 19, No. 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ela, Nurhaidah, dan Intan. 2017. “Pemberian *Punishment* yang di laksanakan di SD Negeri 4 Banda Aceh”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No, 1.
- Emda, Amna . 2017. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran” dalam *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2.
- Febianti, Yopi Nisa. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian *Reward* dan *Punishment* yang Positif”, dalam *Jurnal Edunomic*, Vol. 6, No. 2.

- Halid, Ahmad. 2019. "Reward dan Punishment Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan" dalam *Jurnal al-ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Universitas Islam Jember*, Vol. 4, No. 2.
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari. 2020. "Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19" dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3.
- Helaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hero, Hermus dan Maria Esthakia. 2020. "Implementasi Pemberian Reward kepada Siswa Kelas IV SDK Waiara", dalam *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 6, No. 2.
- Indriani, Dias Septi. 2014. "Keefektivan Model Think Pair Share terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS", dalam *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 2.
- Kadir, Abd., dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoir, Ni'matul. 2019. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Metode Reward and Punishment di MTS" dalam *Jurnal Factor M*, Vol. 1, No. 2.
- Khumaidi, M. Wisnu. 2020. "Pemberian Hukuman dalam Perspektif Islam" dalam *Jurnal An-Naba: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kosilah dan Septian. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal JIP : Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 6.
- Kusyairy, Umy dan Sulkipli. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment" dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2018, hlm . 83
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Manan, Abd. Dan Abdur Rahman. 2020. "Penerpan *Reward* dan *Punishhment* dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dalam di Terpadu Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan" dalam *Jurnal Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol.2, No. 1.
- Ma'rufin. 2015. "Metode Taghrib dan Tahrib (*Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan Islam)", dalam *Jurnal Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Maulia, Harpan Reski. 2017. "Metode *Reward Punishment* Konsep Psikologi dan Relevansi-nya dengan Islam Perspektif Hadits", dalam *Jurnal Religi*, Vol. 13, No.2.
- Meriyati. 2015. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan.
- Muzaki, Jajang Aisyul. 2017. "Pemikiran al-Ghazali tentang Ganjaran dan Hukuman dalam Pendidikan Anak" dalam *Jurnal Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1.
- Nasution, Mardiah Kalsum . 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" dalam *Jurnal Studia Didaktia: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1
- Noer, Mohammad. 2011. *Positive Teaching*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nuklis, Mohamad. 2012. "Pembelajaran Tematik" dalam *Jurnal Fenomena*, Vol. 4, No. 1.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran" dalam *Jurnal Fitrah: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3 No.2.
- Prasetyo, Atik Heru , Singgih Adi Prasetyo, dan Ferina Agustni. 2019. "Analisis Dampak Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Proses Pembelajaran Matematika" dalam *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Purnomo, Halim dan Husnul Khotimah Abdi. 2012. *Model Reward dan Punishment : Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

- Purwanto, Nanang . 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2020. *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo*. Bogor: Filda Fikrindo.
- Raihan. 2019. “Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie”, dalam *Jurnal Dayah: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1.
- Ritonga, Muhammad Arifin dan Muhammad Anggung. 2019. “Peningkatan Kinerja Guru Pesantren melalui Sistem *Reward* dan *Punishment*” dalam *Jurnal Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, Vol. 3, No. 1.
- Rizkita, Karin dan Bagus Rachmad Saputra. 2020. “Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dengan Penerapan *Reward* dan *Punishment*” dalam *Jurnal Pedagogi: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Vol. 20, No. 2.
- Rosyid, Moh. Zainul dan Aminol Rosyid Abdullah. 2018. *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Setiawan, Wahyudi. 2018. “*Reward* dan *Punishment* dalam Perspektif Pendidikan Islam” dalam *Jurnal Al-Murrabi*, Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyuthi, Ahmad dan Achmad Su’nan. 2018. “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTS Roudlotul Muta’alim Moropelang Babat Lamongan” dalam *Jurnal Akademika*, Vol. 12, No. 2.
- Trianingsih, Rima. 2016. “Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Al- Ibtida*, Vol, 3, No. 2.
- Widiyono, Aan dkk. 2019. “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara” dalam *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, Vol. 1, No. 2.
- Witasari, Rinesti. 2018. “Analisis Perkembangan Kognitif Tercapai Pada Usia Siswa Dasar”, dalam *Jurnal Magistra: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, Vol. 9, No. 1.

